

INTISARI

WIWIN WINARTI., 2022 REVIEW : AKTIVITAS ANTIDIARE TANAMAN CIPLUKAN (*Physalis angulata* L.) TERHADAP BAKTERI PENYEBAB DIARE SPESIFIK DAN NON SPESIFIK, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diare adalah penyakit endemis serta penyakit yang dapat berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dapat disertai dengan kematian. Diare pada umumnya sering disebabkan oleh masalah kebersihan makanan, lingkungan, keracunan makanan serta infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. Salah satu tumbuhan di Indonesia yang dapat digunakan sebagai obat antidiare dan antibakteri yakni tumbuhan ciplukan (*Physalis angulata* L.). Tanaman ciplukan memiliki senyawa-senyawa aktif antara lain seperti saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, dan tannin. Tujuan dari *literatur review* ini untuk mengetahui aktivitas antidiare tanaman ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri penyebab diare spesifik dan nonspesifik.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review dengan cara analisis metode deskriptif dan *critical appraisal*. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan literatur menggunakan jurnal Nasional dan jurnal Internasional yang berkaitan dengan aktivitas antidiare tanaman ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap bakteri penyebab diare spesifik dan non spesifik dengan proses pencarian model artikel database yang dipublikasikan pada tahun 2010-2021.

Hasil dari literatur review dapat disimpulkan bagian daun ciplukan lebih efektif digunakan untuk pengobatan antidiare terhadap bakteri penyebab diare spesifik dan non spesifik. Kandungan senyawa kimia aktif yang memiliki aktivitas antibakteri yaitu alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, fenol, steroid, dan triterpenoid dan senyawa kimia yang memiliki aktivitas antidiare yaitu flavonoid, alkaloid, tannin, saponin dan steroid, dimana kandungan senyawa kimia tersebut mempunyai mekanisme kerja yang berbeda-beda.

Kata kunci : Antibakteri, Ciplukan (*Physalis angulata* L.), Diare, Senyawa kimia

ABSTRAK

WIWIN WINARTI., 2022 REVIEW : ANTIDIARE ACTIVITY OF CIPLUKAN PLANT (*Physalis angulata* L.) AGAINST BACTERIA CAUSES SPECIFIC AND NON SPECIFIC DIARRHEA, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diarrhea is an endemic disease and a disease that has the potential for Extraordinary Events (KLB) which can be accompanied by death. Diarrhea in general is often caused by food hygiene problems, the environment, food poisoning and infections caused by bacteria, viruses and fungi. One of the plants in Indonesia that can be used as an antidiarrheal and antibacterial drug is the ciplukan plant (*Physalis angulata* L.). Ciplukan plants have active compounds such as saponins, flavonoids, polyphenols, alkaloids, and tannins. The purpose of this literature review is to determine the antidiarrheal activity of ciplukan (*Physalis angulata* L.) plants against specific and nonspecific diarrhea-causing bacteria.

This study uses a literature review study method by means of descriptive analysis and critical appraisal methods. The literature sources used in the preparation of the literature use National journals and International journals related to the antidiarrheal activity of the ciplukan plant (*Physalis angulata* L.) against specific and non-specific diarrhea-causing bacteria by searching for a database article model published in 2010-2021.

The results of the literature review can be concluded that ciplukan leaf parts are more effective for antidiarrheal treatment against specific and non-specific diarrhea-causing bacteria. The content of active chemical compounds that have antibacterial activity are alkaloids, flavonoids, tannins, saponins, phenols, steroids, and triterpenoids and chemical compounds that have antidiarrheal activity are flavonoids, alkaloids, tannins, saponins and steroids, where the content of these chemical compounds has a different mechanism of action vary.

Keywords : Antibacterial, Ciplukan (*Physalis angulata* L.), Diarrhea, Chemical compound